

## **BAB II**

### **GAMBARAN KONFLIK ISRAEL-PALESTINA DAN PERAN INDONESIA**

Pada bab ini akan membahas tentang bagaimana gambaran dari konflik antara Israel dengan Palestina. Disini akan diuraikan mengenai dinamika dari konflik yang terjadi. Perihal mengenai akar sejarah dari bagaimana awal mulanya kedatangan Israel ke Palestina hingga akhirnya sampai kepada terciptanya Deklarasi Balfour. Selain itu juga pada bab ini akan menjelaskan tentang apa saja dari peran atau bantuan yang diberikan oleh Indonesia untuk Palestina. Begitu juga sebaliknya akan dijelaskan tentang bantuan yang diberikan oleh Palestina untuk Indonesia sebelum Indonesia merdeka.

#### **2.1 Gambaran Konflik Israel dan Palestina**

Konflik Israel dan Palestina merupakan konflik panjang dengan akar permasalahan yang kompleks. Dalam hal ini terdapat berbagai faktor yang menyebabkan konflik terjadi. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah perebutan wilayah hingga adanya perbedaan kepercayaan yang dianut. Israel sebagai negara Yahudi, sedangkan Palestina yang warganya merupakan umat Muslim. Mengenai perebutan wilayah, Israel berambisi untuk menjadikan Palestina sebagai milik

negaranya. Ambisi tersebut didasarkan kepada keyakinan bangsa Yahudi Israel yang percaya bahwa Yerusalem merupakan tanah yang dijanjikan untuk bangsa mereka.

Kependudukan Israel di tanah Palestina menuai kecaman dari warga sipil Palestina. Disini terdapat unsur pemaksaan kehendak dari Israel untuk mengusir masyarakat Palestina dari kampung halamannya sendiri. Selain itu, Israel juga kerap melakukan kekerasan terhadap warga sipil Palestina seperti yang terjadi pada hari Jumat pada 13 April 2018. Diberitakan bahwa lebih dari 500 warga sipil Palestina mengalami luka-luka. Pada awalnya, warga Palestina melakukan protes di perbatasan jalur Gaza, namun kemudian Israel menyerang mereka dengan menggunakan peluru tajam dan gas air mata untuk mengusir warga Palestina. Akibatnya adalah banyak warga Palestina yang menjadi korban dari tindakan bersenjata Israel.<sup>39</sup>

### **2.1.1 Sejarah Berdirinya Negara Israel Hingga Ekspansinya ke Palestina**

Negara Israel merupakan negara yang berdiri dilatarbelakangi oleh gerakan Zionisme. Zionisme sendiri adalah persamaan kata dari Yerusalem. Dimana Zionisme dalam bahasa Inggris berarti *Zion* dan dalam bahasa latin berarti *Sion*. Istilah *Zion* atau *Sion* memiliki arti sebuah bukit, yaitu bukit suci Yerusalem. Hal tersebut yang juga menjadi alasan dasar dari Zionisme untuk merebut tanah Yerusalem dari Palestina. Bukit Zion dianggap suci atau di sakralkan karena dalam kitab Zabur

---

<sup>39</sup> sp/ii, *Ratusan Luka-luka dalam Kekerasan Pasukan Israel di Perbatasan Gaza*, diakses dalam <https://www.voaindonesia.com/a/ratusan-luka-luka-dalam-kekerasan-israel-di-perbatasan-gaza-/4347827.html> (5/5/2018, 13:33 WIB)

dikatakan bahwa Tuhan pernah melantik raja diatas bukit tersebut. Hal ini yang mendasari Zionisme untuk mendirikan negara di Yerusalem.

Dalam hal ini perlu diketahui bahwa terdapat perbedaan diantara Yahudi dengan Zionisme. Pada pengertiannya Zionisme adalah suatu gerakan nasional atau gerakan politik dari orang-orang Yahudi. Tujuan dari gerakan tersebut adalah untuk mendirikan sebuah negara Yahudi di Yerusalem. Sedangkan tidak semua orang-orang Yahudi pro kepada gerakan Zionisme untuk mendirikan tanah air Yahudi. Misalnya saja terdapat kelompok yang bernama Neturei Karta yang dicetuskan oleh Rabbi Amram Blau dan Rabbi Aharon Katzenelbogen. Kelompok ini memiliki anggota sekitar 5.000 orang dan tersebar di berbagai negara mulai dari New York hingga London. Kelompok ini menunjukkan aksinya dalam mendukung Palestina serta anti-Zionisme.<sup>40</sup>

Pengertian diatas mendasari bahwa tidak semua orang Yahudi itu mendukung adanya Zionisme. Bahkan ada orang-orang Yahudi yang menentang Zionisme. Disini tujuan Zionisme adalah sebagai suatu gerakan politik untuk menciptakan negara yang mereka namakan Israel. Negara tersebut didirikan di tanah yang mereka anggap sebagai tanah yang dijanjikan yaitu di Palestina. Kepercayaan ini dianut oleh pendukung gerakan Zionisme yang gencar melakukan ekspansinya di Palestina untuk mewujudkan cita-cita mereka.

---

<sup>40</sup> Akhmad Muawal Hasan, *Yahudi yang Anti-Zionis, Yahudi yang Pro-Palestina*, diakses dalam <https://tirto.id/yahudi-yang-anti-zionis-yahudi-yang-pro-palestina-cAYY> (7/9/2018, 4:37 WIB)

Pada akhir abad ke-19, Dinasti Usmani mengalami kemerosotan kekuasaan. Kemerosotan dinasti Usmani ini merupakan peluang besar bagi kaum Yahudi untuk menguasai Palestina. Sebagai kaum minoritas di tanah Palestina, kedudukan kaum Yahudi sangatlah kuat. Hal ini dikarenakan oleh adanya bantuan dari Inggris. Hingga pada 2 November tahun 1917, Inggris mengeluarkan Deklarasi Balfour dengan menjanjikan hadiah tanah Palestina untuk kaum Yahudi. Pada tahun 1918, Khilafah Turki Usmani mengalami kekalahan oleh Inggris. Inggris berhasil merebut Palestina dibawah pimpinan Jendral Allenby. Hingga akhirnya pada 14 Mei 1948 secara resmi dideklarasikan negara Israel.<sup>41</sup>

### **2.1.2 Pendudukan Israel di Palestina dan Deklarasi Balfour**

Israel menduduki Palestina secara utuh setelah adanya Deklarasi Balfour oleh Inggris. Deklarsi Balfour sendiri adalah surat perjanjian yang berisi tentang permintaan dari Chaim Weizmann, seorang Yahudi Inggris. Chaim Weizmann dalam surat tersebut meminta sebuah “rumah” bagi umat Yahudi. Pada akhirnya, David Lloyd George, Perdana Menteri Inggris pada masa itu, menyanggupi permintaan Chaim Weizmann. Beberapa alasan dari Inggris yang mengabulkan permintaan Weizmann adalah juga karena Inggris ingin menarik simpati dari warga Yahudi

---

<sup>41</sup> Andi Satrianingsih dan Zaenal Abidin, *Sejarah Zionisme dan Berdirinya Negara Israel*, diakses dalam [http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/download/1764/pdf\\_1](http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/download/1764/pdf_1) (5/5/2018, 17:03 WIB)

dunia, selain dari jasa Weizmann, yang merupakan seorang ahli kimia tersebut, kepada Inggris.<sup>42</sup>

Deklarasi Balfour akhirnya dikeluarkan pada 2 November 1917. Adanya Deklarasi Balfour merupakan bukti dari dukungan penuh Inggris terhadap Zionisme untuk menjadikan Palestina sebagai milik Yahudi. Periode tahun 1917 hingga 1948 merupakan periode dari kekuasaan dan kekuatan Zionisme. Pada tahun 1939 hingga 1945, terjadi perang dunia II. Dalam hal ini, Zionisme berhasil mengeksploitasi perang dunia II. Melemahnya Inggris membuat Zionisme berpaling kepada Amerika dan berhasil menarik simpati dari Amerika. Dibawah kepemimpinan Presiden Amerika, Harry S. Truman, Zionisme mendapat dukungan penuh untuk mendirikan negara di Palestina. Dukungan dari Amerika ini membuat Zionisme bertambah kuat.<sup>43</sup>

Zionisme melakukan ekspansi besar-besaran di tanah Palestina. Hingga akhirnya terjadi perang antara Arab dan Yahudi di tanah Palestina. Pada masa itu yang berperan besar membantu Palestina adalah Ikhwanul Muslimin yang berasal dari Mesir. Namun, perang dimenangkan oleh Zionisme dikarenakan oleh persenjataan yang lebih maju dan dukungan yang Zionisme dapat dari Amerika. Puncaknya adalah pada 14 Mei 1948, yaitu dideklarasikannya negara Israel. Proklamatornya adalah David ben Gurion yang kemudian pada 1949 terpilih menjadi

---

<sup>42</sup> Muhammad Nahri Al-Jadid, *Deklarasi Balfour dan Pembentukan Israel*, diakses dalam <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20368971-MK-M%20Nahri%20Aljaddid.pdf> (5/5/2018, 18:07 WIB)

<sup>43</sup> *Ibid.*

Perdana Menteri pertama Israel. Sedangkan Presiden pertama adalah Chaim Weizmann.

Deklarasi negara Israel pada 14 Mei 1948 juga merupakan akhir dari mandat Palestina atas Inggris dari PBB. Selain itu juga merupakan hari dari penarikan pasukan Inggris di Palestina. Disini dapat dikatakan bahwa Deklarasi Balfour merupakan puncak dari kejayaan gerakan Zionisme dalam ambisinya untuk menguasai Palestina. Adanya peluang yang muncul dari Deklarasi Balfour memberikan kesempatan besar bagi Zionisme untuk mendirikan negara di tanah Palestina. Pada akhirnya Deklarasi Balfour berhasil melahirkan negara Israel yang menjadi representasi dari cita-cita gerakan Zionisme selama ini.

Pada tahun 1948 juga terjadi perang besar antara Arab dengan Israel. Kemudian disusul oleh perang Enam hari pada tahun 1967 serta pada 1973 terjadi perang Yom Kippur. Peperangan ini mengantarkan langkah Israel pada keberhasilannya dalam menguasai seluruh wilayah yang ada di Palestina. Israel kemudian mengklaim bahwa Palestina adalah miliknya. Sikap Israel tersebut memunculkan konflik-konflik baru muncul. Konflik disertai perang ini tidak hanya terjadi dengan bangsa Palestina tetapi meluas menjadi perang Arab-Israel. Berbagai upaya kemudian dilakukan guna menciptakan perdamaian dari perang yang terjadi.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Masyrofah, *Fakta Perjanjian Damai dan Hubungan Diplomatik Negara Timur Tengah Dalam Proses Perdamaian Konflik Israel-Palestina Pasca Kemerdekaan Palestina*, diakses dalam <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31361/1/Masyrofah.pdf> (7/9/2018, 5:16 WIB)

Upaya-upaya dalam menciptakan perdamaian ini diantaranya adalah seperti misalnya Camp David I pada 1979, Perjanjian Oslo I pada 13 September 1993, Perjanjian Kairo pada 1994, Perjanjian Oslo II pada 28 September 1995, Kesepakatan Hebron di tahun 1997, Wye River Agreement di tahun 1998, Sharm el Sheikh Mesir pada 1999, kemudian Camp David II pada 2000 serta Konsep Peta Jalan Damai. Semua ini merupakan upaya perdamaian untuk konflik Israel dengan bangsa Palestina serta Timur Tengah yang melibatkan negarnegara besar seperti Amerika Serikat. Namun Israel tetap bersikukuh dengan kekuasaanya di Palestina seingga perdamaian tidak dapat diwujudkan.<sup>45</sup>

### **2.1.3 Dinamika Konflik Israel – Palestina**

Dideklarasikannya negara Israel pada 14 Mei 1948 melalui pengumuman dari *Jewish People's Council* menandai adanya kedaulatan Israel di Palestina. Dalam hal ini pada 1967, Israel telah menguasai semua tanah yang ada di Palestina. Pendudukan ini akhirnya menimbulkan gelombang protes serta terciptanya berbagai gerakan oleh rakyat Palestina guna menentang pendudukan dari Israel. Gerakan protes dari Palestina sebagian besar diwarnai dengan adanya pergerakan senjata. Sedangkan

---

<sup>45</sup> *Ibid.*

gerakan perjuangan melalui jalur diplomasi adalah dengan *Palestine Liberation Organization (PLO)*.<sup>46</sup>

PLO adalah perwakilan dari Palestina sebagai organisasi politik dan paramiliter yang telah diakui oleh Liga Arab. PLO dibentuk pada bulan Mei 1964 serta diresmikan berjalan sejak Oktober 1974. Dalam hal ini PLO memiliki peran penting pada saat peristiwa perang Juni selama enam hari di tahun 1967. Pada masa itu Israel menduduki Tepi Barat, Jalur Gaza, Sinai serta Dataran Tinggi Golan. Israel juga memperpanjang Undang-undang Israel atas Yerusalem dan memperluas batas-batas dari Yerusalem.<sup>47</sup>

Pada tahun 1970an, peran PLO mengalami peningkatan. Hingga pada 1980an, PLO memainkan peran penting pada perjuangan masyarakat Palestina. PLO memberikan pengaruh yang besar di Palestina saat itu. Hingga saat ini PLO terdiri dari berbagai faksi. Faksi-faksi dari PLO salah satunya adalah Fatah yang merupakan faksi terbesar dan memiliki paham sosial-demokratik nasionalis. Kemudian ada *The Popular Front for the Liberation of Palestine (PFLP)*, ini adalah faksi kedua yang

---

<sup>46</sup> Ita Mutiara Dewi, dkk, *Gerakan Rakyat Palestina : Dari Deklarasi Negara Israel Sampai Terbentuknya Negara Negara Palestina*, diakses dalam <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132306803/penelitian/Gerakan+Rakyat+Palestina.pdf> (3/8/2018, 10:10 WIB)

<sup>47</sup> *Ibid.*



berpaham komunis. Faksi lainnya adalah *The Democratic Front for the Liberation of Palestine* (DFLP) yaitu faksi ketiga terbesar dengan paham komunis juga.<sup>48</sup>

Faksi-faksi lain dari PLO adalah *The Palestinian People's Party* (PPP) yaitu faksi ex-komunis yang tidak militan. Ada lagi faksi sayap kiri oleh Abu Abbas yang bernama *The Palestine Liberation Front* (PLF). Kemudian ada faksi yang berhubungan dengan partai Ba'ath Irak yang bernama *The Arab Liberation Front* (ALF). Ada juga faksi yang memiliki pusat komando di Suriah, faksi ini bernama *As-Sa'iqah*. Faksi selanjutnya adalah faksi sayap kiri yang tidak militan yaitu *The Palestine Democratic Union* (Fida). Faksi sayap kiri lagi oleh Samir Ghawsha dengan nama *The Palestinian Popular Struggle Front* (PPSF). Yang terakhir adalah *The Palestinian Arab Front* (PAF).<sup>49</sup>

Diluar dari naungan PLO ada lagi gerakan perlawanan rakyat Palestina. Salah satunya adalah Hamas yang merupakan singkatan dari *Haraqah al-Muqawamah al-Islamiyah* atau Gerakan Perlawanan Islam. Dalam hal ini Hamas menyatakan tanggal berdirinya adalah 15 Desember 1987. Kemudian ada kekuatan militer yang pada Desember 1992 muncul. Gerakan ini bernama Brigade Izzudin Al-Qassam. Brigade Al-Qassam ini sendiri merupakan bagian dari realisasi program Hamas. Kemudian

---

<sup>48</sup> *Ibid.*

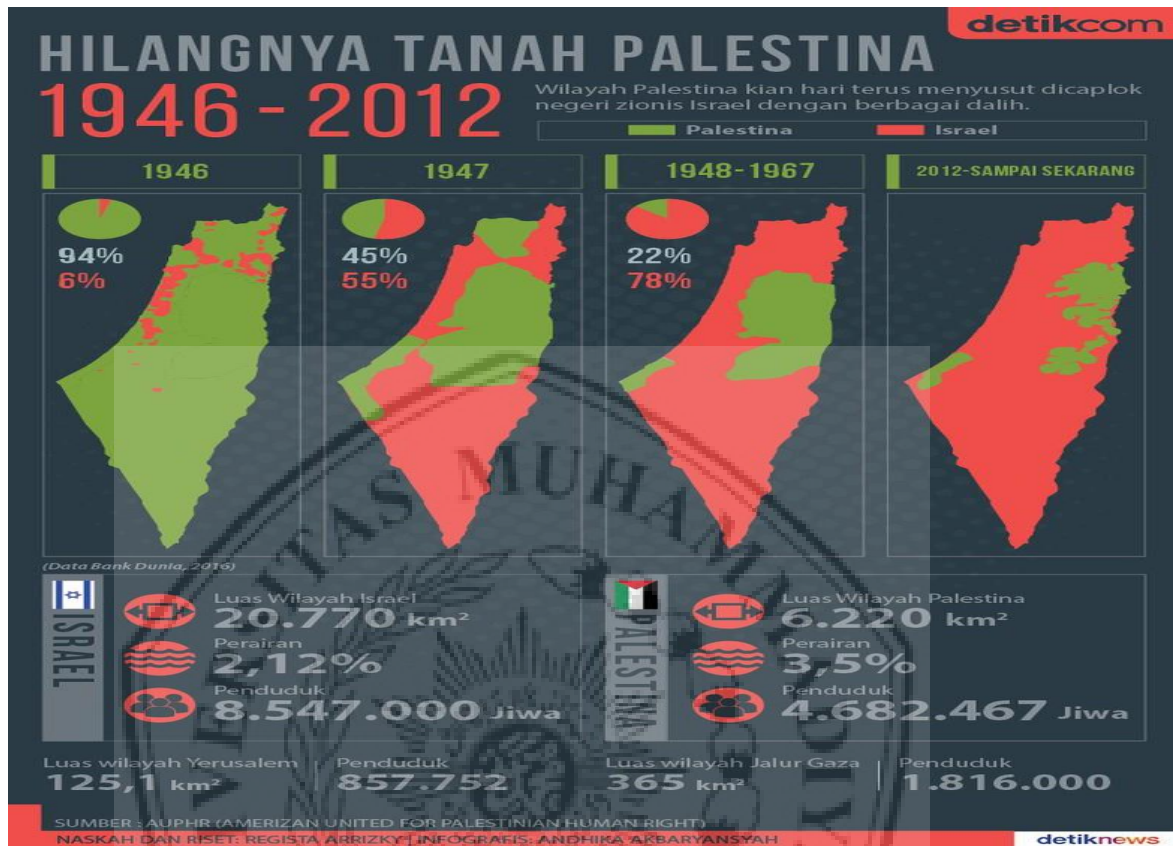
<sup>49</sup> *Ibid.*

ada *Islamic Jihad Movement* (IJM) yang merupakan faksi pecahan dari Ikhwanul Muslimin Palestina.<sup>50</sup>

Berbagai gerakan rakyat Palestina diatas pada dasarnya adalah gerakan dari rakyat Palestina yang memiliki tujuan yang sama. Tujuan yang ingin dicapai oleh rakyat adalah kemerdekaan dari tanah air mereka. Selama ini Israel telah menduduki Palestina dalam kurun waktu yang lama. Pendudukan Israel juga dilakukan dengan cara yang tidak benar yaitu menggunakan persenjataan. Jadi dalam hal ini rakyat Palestina melakukan berbagai upaya guna merebut kembali kemerdekaan dari tanah air mereka. Upaya yang rakyat Palestina lakukan adalah dengan membentuk berbagai gerakan-gerakan rakyat dengan misi untuk mewujudkan kemerdekaan dari Palestina.

---

<sup>50</sup> *Ibid.*



**Gambar 2. 1: Peta wilayah Palestina dari masa ke masa<sup>51</sup>**

Berdasarkan gambar dijelaskan bagaimana dari masa ke masa wilayah Palestina mengalami penyusutan. Penyusutan wilayah yang dikarenakan oleh ekspansi dari Israel tersebutlah yang pada akhirnya memicu berbagai gerakan pembebasan tanah Palestina oleh rakyat. Seiring dengan pendudukan Israel di Palestina, maka gerakan-gerakan perlawanan rakyat Palestina pun mengalami perkembangan. Hal ini dikarenakan oleh kesewenangan Israel dalam menduduki tanah Palestina hingga

<sup>51</sup> Sudrajat, *Penyusutan Wilayah Palestina dari Masa ke Masa*, diakses dalam <https://news.detik.com/infografis/d-3759355/penyusutan-wilayah-palestina-dari-masa-ke-masa> (8/8/2018, 1:04 WIB)

membuat rakyat Palestina secara perlahan kehilangan tanah air tempat tinggal mereka.

## **2.2 Peran Indonesia dalam Membantu Mewujudkan Kemerdekaan Palestina**

Konflik antara Israel dengan Palestina menarik simpati negara-negara di dunia. Hal ini dikarenakan oleh Israel yang dianggap menduduki tanah Palestina dengan cara merebut dan menggunakan tindak kekerasan kepada warga sipil Palestina. Salah satu negara yang menaruh simpati kepada Palestina adalah Indonesia. Dalam hal ini, Indonesia memiliki hubungan pertemanan yang baik dengan Palestina. Sebagai teman, Indonesia merasa wajib untuk membantu Palestina di tengah konflik yang menimpa Palestina. Indonesia berupaya untuk membantu Palestina melalui berbagai aspek. Hal ini diharapkan mampu membantu dan mendorong perwujudan kemerdekaan Palestina dan mengakhirkan kependudukan Israel di tanah tersebut.

Indonesia pasca kemerdekaan negaranya, telah melakukan berbagai upaya untuk membantu Palestina menyelesaikan konfliknya dengan Israel. Dari masa Presiden Soekarno hingga Presiden Jokowi, Indonesia melakukan upaya-upaya dalam penyelesaian konflik Palestina dengan Israel. Indonesia di bawah kepemimpinan Jokowi dapat dikatakan lebih tegas dalam menunjukkan dukungannya terhadap kemerdekaan Palestina. Hal ini dibuktikan dengan didirikannya Konsul Kehormatan RI di Ramallah pada 13 Maret 2016. Meskipun pendirian Konsul Kehormatan RI ini

ditolak oleh Israel, namun hal ini tidak menjadi penghalang bagi Indonesia. Indonesia tetap meresmikan Konsul Kehormatan RI di KBRI Amman.<sup>52</sup>

Konsul Kehormatan RI di Ramallah menjadi representasi dari komitmen Indonesia sebagai bentuk dukungan untuk perwujudan kemerdekaan Palestina. Hal ini diharapkan dapat menjadi jalan untuk mempermudah Indonesia dalam membantu penyelesaian masalah di Palestina. Selain itu juga tentu saja dapat membantu Indonesia untuk menjalin hubungan kerja sama dengan Palestina lebih intens lagi di berbagai aspek. Aspek-aspek tersebut meliputi aspek politik, ekonomi hingga aspek sosial dan budaya. Dalam hal ini kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia dengan Palestina juga merupakan bentuk peran atau bantuan dari Indonesia bagi Palestina di berbagai aspek.

**Tabel 2.1 Highlight peran Indonesia untuk Palestina 2014-2016**

No	Tahun	Peran Indonesia untuk Palestina
1.	2014	Pernyataan komitmen dukungan Indonesia untuk membantu mewujudkan kemerdekaan Palestina sudah ditegaskan oleh Presiden Jokowi sejak dia masih menjadi calon presiden <sup>53</sup>

<sup>52</sup> Ferdinan, *Dilarang Masuk Palestina, Menlu Retno :Upaya Israel Halangi RI tidak berhasil*, diakses dalam <https://news.detik.com/berita/3163733/dilarang-masuk-palestina-menlu-retno-upaya-israel-halangi-ri-tidak-berhasil> (5/5/2018, 20:20 WIB)

<sup>53</sup> Mahmud Hams, *Jokowi Semakin Keras Dukung Kemerdekaan Palestina*, diakses dalam <https://nasional.kompas.com/read/2014/07/11/09153951/Jokowi.Semakin.Keras.Dukung.Kemerdekaan.Palestina> (19/9/2018, 3:42 WIB)

2.	2015	<p>Pada bulan April diadakan KAA di Indonesia, disepakati <i>Declaration on Palestine</i> sebagai bentuk dari dukungan negara Asia dan Afrika terhadap perjuangan memperoleh kemerdekaan negaranya oleh bangsa Palestina.<sup>54</sup></p> <p>Pada 30 September Indonesia mendukung pengibaran bendera Palestina di Markas PBB serta memperkuat adanya komitmen Asia-Afrika tentang isu Palestina dalam Deklarasi Palestina.<sup>55</sup></p>
3.	2016	<p>Pada 13 Maret, Pendirian Konsul Kehormatan RI di Ramallah, sebagai bentuk dukungan Indonesia kepada Palestina</p>

Diolah oleh penulis dari berbagai sumber

### 2.2.1 Bantuan Indonesia untuk Palestina dalam Aspek Politik

Indonesia adalah negara dengan prinsip politik luar negeri bebas dan aktif.<sup>56</sup> Maksud dari prinsip bebas adalah, Indonesia sebagai negara yang independen. Independen berarti bahwa Indonesia tidak berada di bawah jajahan atau didominasi oleh kekuasaan dari bangsa lain. Selain itu juga bermakna bahwa Indonesia

<sup>54</sup> Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, *Isu Palestina*, diakses dalam <https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/isu-khusus/Pages/Isu-Palestina.aspx> (19/9/2018, 3:48 WIB)

<sup>55</sup> Silviana Dharma, *60 Tahun Catatan Dukungan Indonesia untuk Palestina*, diakses dalam <https://news.okezone.com/read/2016/03/06/18/1329108/60-tahun-catatan-dukungan-indonesia-untuk-palestina> (19/9/2018, 3:56 WIB)

<sup>56</sup> Direktorat Politik dan Komunikasi Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional, *Mewujudkan Politik Luar Negeri Bebas-Aktif Berlandaskan Kepentingan Nasional Dan Jati Diri Sebagai Negara Maritim*, diakses dalam [http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Kajian%20Ditpolkom/3\)%20Kajian%20Tahun%202014/Background%20Study/Background%20Study%20Bidang%20Politik%20LuarNegeri.pdf](http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Kajian%20Ditpolkom/3)%20Kajian%20Tahun%202014/Background%20Study/Background%20Study%20Bidang%20Politik%20LuarNegeri.pdf) (19/5/2018, 5:09 WIB)

merupakan negara non blok yang berarti bahwa Indonesia tidak memihak kepada negara manapun di dunia. Sedangkan, makna dari prinsip aktif adalah bahwa Indonesia aktif dalam memberikan kontribusinya bagi perdamaian dan kestabilan dunia. Prinsip aktif dari politik luar negeri Indonesia merupakan definisi dari kemerdekaan, kemandirian, pelengkap dari kebebasan serta partisipasi dan kontribusi dari Indonesia untuk mewujudkan perdamaian dunia.

Konflik yang terjadi antara Palestina dengan Israel menimbulkan kerugian di kedua belah pihak. Dalam hal ini Palestina sebagai objek yang terjajah lebih banyak mengalami kerugian. Konflik panjang tersebut menyita perhatian dunia internasional, termasuk Indonesia. Sebagai negara yang aktif dalam mewujudkan perdamaian dunia, Indonesia tentu saja menaruh simpati yang dalam untuk Palestina. Rasa prihatin Indonesia kepada Palestina sebagai negara yang masih dijajah oleh bangsa lain diwujudkan Indonesia melalui perannya dalam bantuan dari aspek politik.

Palestina dideklarasikan di Aljazair pada 15 November 1988 dan Indonesia termasuk sebagai salah satu negara pertama yang mengakui kemerdekaan Palestina. Kemudian pada 19 Oktober 1989 telah ditandatangani “Komunike Bersama Pembukaan Hubungan Diplomatik” oleh Menlu Palestina, Farouq Kaddoumi dengan Menlu RI, Ali Alatas. Penandatanganan tersebut sekaligus sebagai penanda dibukanya Kedutaan Besar Negara Palestina di Jakarta. Pada 1 Juni 2004, akreditasi Palestina berada di bawah rangkapan KBRI Yordania. Sejak itu, Indonesia konsisten

dalam menyuarkan hak kedaulatan serta kemerdekaan dari Palestina di berbagai forum internasional.<sup>57</sup>

Peran penting Indonesia lainnya adalah Indonesia sebagai salah satu negara yang memberikan dukungan suara sehingga pada 31 Oktober 2011, Palestina menjadi anggota ke-195 UNESCO. Status “entitas” (non-member observer entity) yang dimiliki oleh Palestina juga akhirnya berubah menjadi status “negara” (non-member observer state) melalui Sidang Majelis Umum PBB pada 29 November 2012. Pada 10 September 2015, Majelis Umum PBB mengesahkan rancangan resolusi yang memperkenankan pengibaran bendera negara-negara pratinjau PBB (Tahta Suci Vatikan dan Palestina) di Markas dan kantor-kantor PBB. Disini Indonesia berkontribusi dalam memberikan dukungan suara bagi Palestina melalui pemungutan suara.<sup>58</sup>

Jokowi sebagai presiden Indonesia, menegaskan bahwa Indonesia tetap konsisten dalam memperjuangkan hak Palestina. Hal itu ditegaskan Jokowi dalam konferensi pers di Bogor pada 7 Desember 2017. Pernyataan Jokowi tersebut terkait dari tanggapannya terhadap pengakuan Yerusalem sebagai ibu kota Israel oleh Presiden AS Donald Trump. Jokowi meminta kepada Donald Trump untuk mempertimbangkan lagi keputusan yang diambil. Indonesia juga berdiplomasi untuk membela hak Palestina. Seperti yang disampaikan Jokowi pada 16 Agustus 2017 saat

---

<sup>57</sup> Kedutaan Besar Republik Indonesia di Amman, Kerajaan Yordania Hasyimiah Merangkap Negara Palestina, *Hubungan Bilateral Indonesia-Palestina*, diakses dalam <https://www.kemlu.go.id/amman/id/Pages/Palestina.aspx> (19/5/2018, 6:31 WIB)

<sup>58</sup> *Ibid.*



pidato kenegaraannya dalam HUT RI ke-72 yang menyatakan bahwa upaya diplomasi Indonesia adalah untuk bergerak membela rakyat Palestina.<sup>59</sup>

Pada 6-7 Maret 2016 diadakan pertemuan dari sejumlah kepala negara dan menteri yang merupakan anggota Organisasi Kerja Sama Islam di Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta. Pertemuan ini membahas isu terkait penyelesaian konflik yang ada di Palestina serta Al-Quds Al-Sharif atau Yerusalem. Indonesia menjadi tuan rumah dari pertemuan tersebut dan kembali Jokowi menyatakan ketegasan sikap dari Indonesia untuk membela Palestina.<sup>60</sup> Dalam hal ini Indonesia terlihat sangat konsisten dan tegas untuk menyuarakan dukungannya terhadap perwujudan kemerdekaan Palestina.

Indonesia berupaya untuk membuat jalinan hubungan kerja sama negaranya lebih intens lagi dengan Palestina. Oleh karena itu pada 13 Maret 2016, Indonesia mendirikan Konsul Kehormatan RI di Ramallah. Dalam hal ini, Menlu RI melantik Maha Abu Shusheh sebagai Konsul Kehormatan RI di Ramallah yang mewakili Indonesia. Diharapkan dari Konsul Kehormatan RI ini dapat mempermudah hubungan kerja sama Indonesia dengan Palestina. Konhor RI dapat menjadi wadah bagi Indonesia dengan Palestina dalam menjalin hubungan kerja sama bilateral di

---

<sup>59</sup> Muhammad Ali, 4 *Ketegasan Jokowi Dukung Kemerdekaan Palestina*, diakses dalam <https://www.liputan6.com/news/read/3187861/4-ketegasan-jokowi-dukung-kemerdekaan-palestina> (19/5/2018, 6:11 WIB)

<sup>60</sup> *Ibid.*

berbagai bidang. Selain itu, Konhor RI juga menjadi wadah untuk pelayanan dan perlindungan WNI dan Badan Hukum Indonesia.<sup>61</sup>



Gambar 2 2 : Peta yang menunjukkan letak Ramallah berada<sup>62</sup>

Dalam hal ini Kementerian Luar Negeri Indonesia menyatakan bahwa pemilihan wilayah Ramallah sebagai tempat pendirian Konsul Kehormatan RI adalah

<sup>61</sup> Kedutaan Besar Republik Indonesia Di Amman, Kerajaan Yordania Hasyimiah, *Konsul Kehormatan RI di Ramallah, Palestina*, diakses dalam <https://www.kemlu.go.id/amman/id/Pages/Tentang-Konhor-RI-di-Ramallah,-Palestina.aspx> (19/5/2018, 22:15 WIB)

<sup>62</sup> Aryo Bhawono dan Erwin Dariyanto, *Palestina dan Jejak Peta yang Hilang*, diakses dalam <https://news.detik.com/internasional/d-3775815/palestina-dan-jejak-peta-yang-hilang> (30/8/2018, 8:33 WIB)

karena Ramallah merupakan ibu kota de facto Palestina. Jaraknya sekitar 10 kilometer dari utara Yerusalem. Sehingga dengan adanya posisi Ramallah tersebut diharapkan dapat mempermudah Indonesia untuk membantu Palestina menjadi negara yang merdeka. Selain itu juga Indonesia berharap dapat mempermudah memberikan bantuan kepada Palestina yang tengah menghadapi agresi Israel.<sup>63</sup>

Pada 8 Juni 2018, Indonesia terpilih menjadi salah satu dari anggota tidak tetap Dewan Keamanan oleh Majelis Umum PBB. Posisi ini menempati masa jabatan selama dua tahun, yaitu mulai dari 1 Januari 2019 hingga akhir 2020 mendatang. Dalam hal ini Menteri Luar Negeri RI Retno LP Marsudi mengutarakan tentang poin-poin yang nantinya akan ditekankan saat menjadi anggota. Poin-poin tersebut diantaranya adalah penguatan ekosistem perdamaian dan stabilitas global, peningkatan kapasitas pasukan perdamaian PBB termasuk peran perempuan, peningkatan sinergi antara organisasi kawasan dengan DK PBB, mendorong terbentuknya *global comprehensive approach* serta kemitraan global dan terakhir adalah Indonesia berjanji akan berfokus memberikan perhatian kepada isu Palestina.<sup>64</sup>

Dapat dikatakan bahwa isu Palestina mendapatkan perhatian khusus bagi Indonesia. Di berbagai kesempatan dalam forum internasional, Indonesia mengupayakan untuk terus menyuarakan dukungannya terhadap perwujudan dari

---

<sup>63</sup> Fajar Nugraha, *Konsul Kehormatan RI di Palestina Menunjukkan Dukungan Dunia Islam*, diakses dalam <http://internasional.metrotvnews.com/dunia/8KyOeVzb-konsul-kehormatan-ri-di-palestina-menunjukkan-dukungan-dunia-islam> (30/8/2018, 7:34 WIB)

<sup>64</sup> Novianti Setuningsih, *Jadi Anggota Tidak Tetap DK PBB, Indonesia Fokus pada Isu Palestina*, diakses dalam <https://www.jawapos.com/internasional/09/06/2018/jadi-anggota-tidak-tetap-dk-pbb-indonesia-fokus-pada-isu-palestina> (29/6/2018, 5:15 WIB)

kemerdekaan Palestina. Bagi Indonesia, kemerdekaan Palestina adalah hak mutlak yang harus dimiliki oleh rakyat Palestina. Prinsip politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif mengarahkan kebijakan Indonesia kepada terciptanya perdamaian dunia, termasuk penyelesaian konflik besar antara Palestina dengan Israel. Peran serta bantuan Indonesia untuk Palestina dalam aspek politik diharapkan mampu mendorong perwujudan dari terciptanya kemerdekaan Palestina suatu hari nanti.

### **2.2.2 Bantuan Indonesia untuk Palestina dalam Aspek Ekonomi**

Hubungan ekonomi antara Indonesia dengan Palestina mendapat sedikit hambatan. Hal ini dikarenakan oleh adanya konflik yang terjadi di Palestina hingga terjadi kebijakan pembatasan untuk pergerakan manusia serta arus barang dari atau ke Palestina oleh Israel. Volume perdagangan diantara keduanya sempat mengalami penurunan tajam dan kemudian berfluktuasi pada tahun 2011. Pada Oktober 2015 kemudian Indonesia mengalami surplus sebesar US\$ 2.381.600.<sup>65</sup> Volume perdagangan ini mengalami ketidakstabilan karena adanya hambatan dari Israel tersebut. Namun terlepas dari semua hambatan yang ada, Indonesia dengan Palestina tetap menjaga hubungan perdagangan yang ada dan terus mencoba untuk mengembangkannya.

---

<sup>65</sup> *Ibid.*

Indonesia dengan Palestina terus berupaya untuk meningkatkan hubungan ekonomi keduanya. Sebagai negara yang mendukung adanya perdamaian di Palestina, Indonesia juga konsisten merepresentasikan dukungannya melalui aspek ekonomi. Indonesia berupaya untuk memperkuat dukungan bidang ekonomi untuk Palestina. Dalam hal ini Indonesia memberlakukan *zero* tarif bagi produk Palestina yang masuk ke Indonesia melalui kerja sama dengan menteri perdagangan dan menteri terkait lainnya. Beberapa produk dari Palestina tersebut adalah kurma dan minyak zaitun.<sup>66</sup>

Upaya Indonesia dalam mendukung Palestina melalui bidang ekonomi diharapkan mampu membantu memperkuat perekonomian Palestina. Palestina yang tengah mengalami konflik di negerinya tentu saja sangat terbantu dengan adanya dukungan dari Indonesia. Meskipun keadaan Palestina yang tengah berkonflik menjadi hambatan bagi keduanya untuk memperlancar arus hubungan perekonomian. Namun Indonesia terus berupaya untuk menjaga hubungan perekonomian dengan Palestina agar kesejahteraan masyarakat Palestina tetap terjaga. Selain itu dukungan ekonomi dari Indonesia diharapkan mampu meningkatkan perekonomian Palestina dan mendorong adanya perwujudan kemerdekaan Palestina.

### **2.2.3 Bantuan Indonesia untuk Palestina dalam Aspek Sosial Budaya**

---

<sup>66</sup> Dewi Divianta, *Zero Tarif, Bentuk Dukungan Ekonomi Palestina dari Indonesia*, diakses dalam <https://www.liputan6.com/news/read/3221704/zero-tarif-bentuk-dukungan-ekonomi-palestina-dari-indonesia> (19/5/2018, 22:39 WIB)

Pada 22 Oktober 2007, telah ditandatangani Mou di Jakarta sebagai bentuk kerjasama pendidikan dan pelatihan dalam hubungan diplomatik dari Indonesia untuk para diplomat Palestina. Kerjasama ini difasilitasi oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kemlu RI. Selain itu pada 1 Oktober 2013 telah disahkan *Palestinian-Indonesian Friendship Association* (PIFA) oleh KBRI Amman dengan ikatan alumni pelajar Palestina di Indonesia. PIFA berperan besar dalam mediasi sosial budaya antara Indonesia dengan Palestina. Salah satunya adalah penyaluran beasiswa Indonesia bagi pelajar di Palestina serta kegiatan pengiriman *Jerusalem Ensemble Musicians*.<sup>67</sup>

Pada 28 Februari-1 Maret 2014, PM Palestina, Rami Hamdallah mengunjungi Indonesia dalam rangka menghadiri CEAPAD II. Dari sini telah ditandatangani *Memorandum of Understanding between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Education and Higher Education of the State of Palestine on Education Cooperation*. Ini adalah representasi dari dukungan Indonesia untuk Palestina dalam bentuk penguatan kerja sama bilateral di bidang pendidikan.<sup>68</sup> Kerjasama Indonesia dengan Palestina di bidang pendidikan mampu membantu pelajar dari Palestina untuk belajar di Indonesia melalui program beasiswa dan biaya pribadi.

Pada bidang pariwisata, PM Palestina telah menandatangani Mou kerjasama di bidang pariwisata antara Indonesia dengan Palestina. Kerjasama ini adalah meliputi

---

<sup>67</sup> *Ibid.*

<sup>68</sup> *Ibid.*

kerjasama penyelenggaraan pameran, konferensi, lokakarya serta berbagai seminar yang mendorong kunjungan wisatawan diantara keduanya. Dalam hal ini sebelumnya pada 22 Oktober 2007 juga telah ditandatangani sebuah Mou kota kembar antara Indonesia dengan Palestina. Kota kembar ini adalah antara Jakarta dengan Al-Quds Al-Shareef. Kerjasama tersebut bergerak di bidang pengendalian bencana dan krisis, pendidikan dan pelatihan, serta sosial dan budaya.<sup>69</sup>

Adannya kerjasama antara Indonesia dengan Palestina adalah bentuk dukungan dari Indonesia bagi Palestina. Di bidang pendidikan, Indonesia berharap dapat membantu para pelajar dari Palestina untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Di bidang sosial budaya serta pariwisata Indonesia berharap dapat membantu Palestina untuk mengembangkan dirinya di bidang tersebut. Apalagi mengingat bahwa bidang pariwisata juga merupakan sektor penting bagi Palestina karena keterbatasan sumber daya yang Palestina miliki. Hubungan kerjasama ini merupakan representasi dukungan dari Indonesia untuk memperkuat Palestina serta mendorong terwujudnya kemerdekaan Palestina dan mengakhiri konflik yang terjadi di tanah tersebut.

---

<sup>69</sup> *Ibid*,